

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil wawancara mengenai peran orang tua dalam membentuk rumah tangga pada pernikahan dini di Desa Margoyoso, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, akhirnya penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pernikahan dini di Desa Margoyoso dipengaruhi oleh beragam latar belakang yang berasal dari faktor-faktor yang berbeda. Faktor pendidikan memiliki peran signifikan dalam menentukan usia pernikahan, di mana banyak pasangan memilih untuk menikah pada usia muda, yakni antara 17-18 tahun. Keputusan ini dipengaruhi oleh faktor kemauan pribadi, di mana para pasangan merasa siap dan ingin menjalani kehidupan pernikahan. Selain itu, faktor sosial budaya juga memainkan peran penting dalam mendorong pernikahan dini, dimana norma-norma budaya dan pandangan negatif terhadap hubungan antara pria dan wanita mempengaruhi persepsi dan keputusan pasangan untuk menikah pada usia yang relatif muda.
2. Meskipun pernikahan dini seringkali dipandang negatif karena banyaknya dampak negatif yang muncul, tetapi beberapa keluarga pernikahan dini di Desa Margoyoso tetap berupaya menjadikan keluarganya sakinah mawaddah warrahmah. Dalam data yang diperoleh disebutkan bahwa ada lima responden yang melakukan upaya untuk mewujudkan keluarga sakinah, seperti adanya saling pengertian antara suami istri, saling menerima kenyataan, saling menghargai, saling membantu, dan saling berkomunikasi dengan baik. Melalui upaya ini, kelima keluarga tersebut berhasil mengatasi berbagai masalah dan membangun keluarga yang sakinah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam membangun rumah tangga pada pernikahan dini di Desa Margoyoso, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, penulis menemukan beberapa permasalahan selama penulis melakukan penelitian.

Pertama-tama, para orang tua dan anak perlu memperhatikan dampak dari pernikahan dini dan mempertimbangkan untuk tidak melakukan pernikahan dini. Orang tua memegang peran penting dalam pengasuhan anak dan perlu mencegah terjadinya pernikahan dini agar tumbuh kembang anak optimal.

Kedua, masyarakat dan remaja harus menyadari arti penting pendidikan karena pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan. Untuk mewujudkan pernikahan yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa, hendaknya dipertimbangkan dengan akal sehat dan segi keuntungan dan kerugian (manfaat dan mudharatnya) sebelum melakukan pernikahan di bawah umur. Dengan demikian, diharapkan kesadaran masyarakat akan meningkat dan pernikahan dini dapat dicegah di desa Margoyoso.

Setelah penulis melakukan penelitian dan menemukan permasalahan terkait pernikahan dini di desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Penulis merasa bahwa penelitian skripsi ini menarik untuk dikaji dilain hari, karena masih banyak faktor-faktor yang belum penulis temukan.